

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Implementasi *Belt and Road Initiative* (BRI) Tiongkok di Indonesia melalui Morowali Industrial Park (IMIP) menunjukkan bagaimana proyek ini berfungsi sebagai alat strategis untuk memperkuat hubungan ekonomi antara kedua negara. Morowali Industrial Park (IMIP) telah menjadi salah satu simbol penting dari inisiatif global ini di Indonesia, memainkan peran sentral dalam mendukung tujuan utama BRI, yaitu menciptakan jaringan infrastruktur yang terintegrasi secara global dan mendorong pembangunan ekonomi bersama.

IMIP telah berhasil menarik investasi besar dari perusahaan-perusahaan Tiongkok, yang tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi di sektor industri tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal. Dengan adanya IMIP, Indonesia telah menjadi bagian integral dari rantai pasokan global, terutama dalam industri nikel yang penting bagi produksi baterai dan kendaraan listrik, yang merupakan sektor strategis dalam ekonomi global. Dalam konteks ini, IMIP mendukung tujuan BRI dengan mengintegrasikan Indonesia ke dalam peta ekonomi global, sesuai dengan visi Tiongkok untuk memperkuat jalur perdagangan dan investasi lintas negara.

Selanjutnya, penelitian ini mengkaji kontribusi BRI melalui IMIP terhadap ekonomi Indonesia. IMIP telah memberikan kontribusi signifikan terhadap

peningkatan pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Tengah, khususnya di Kabupaten Morowali, di mana proyek ini berada. Dampak ekonomi yang dihasilkan mencakup peningkatan pendapatan daerah, pengurangan pengangguran, serta perbaikan infrastruktur lokal. Namun, dampak ekonomi ini tidak hanya terbatas pada skala lokal tetapi juga berkontribusi pada perekonomian nasional, terutama melalui ekspor produk metalurgi yang diproduksi di kawasan tersebut.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan BRI melalui IMIP. Kendala-kendala ini mencakup tantangan lingkungan, isu-isu ketenagakerjaan, serta resistensi dari sebagian masyarakat lokal yang merasa terpinggirkan oleh proyek ini. Selain itu, adanya persaingan geopolitik di kawasan Indo-Pasifik juga menjadi tantangan tersendiri bagi kelancaran pelaksanaan proyek ini.

Prospek jangka panjang dari IMIP dalam mendukung perekonomian Indonesia cukup positif, dengan potensi peningkatan nilai tambah industri dan pengembangan teknologi. Namun, untuk mencapai hasil yang berkelanjutan, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah Indonesia dan investor Tiongkok dalam menangani isu-isu yang muncul, serta memastikan bahwa manfaat dari proyek ini dapat dirasakan oleh masyarakat luas. Dalam jangka panjang, keberhasilan IMIP dapat menjadi contoh bagi proyek-proyek BRI lainnya di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara, menunjukkan bagaimana investasi asing dapat dimanfaatkan untuk mendorong pembangunan nasional.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa sementara IMIP telah berhasil dalam mencapai sebagian besar tujuan BRI di Indonesia, tantangan yang dihadapi menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih inklusif dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa manfaat ekonomi dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, telah diungkap bagaimana Morowali Industrial Park (IMIP) berperan dalam implementasi *Belt and Road Initiative* (BRI) Tiongkok di Indonesia. Namun, beberapa aspek penting masih memerlukan penelitian lebih lanjut untuk memperkaya pemahaman tentang dampak dan prospek jangka panjang dari proyek ini. Berikut adalah beberapa saran:

a. Saran Teoritis

- Perhatian Terhadap Dampak Lingkungan

Melakukan evaluasi dampak lingkungan yang komprehensif untuk setiap proyek. Ini akan membantu mengidentifikasi dan mengurangi potensi dampak negatif terhadap lingkungan dan Kesehatan masyarakat.

- Teknologi Bersih

Mengadopsi teknologi dan praktik industri yang ramah lingkungan. Misalnya, menggunakan teknologi pengolahan limbah yang efisien dan mengurangi emisi karbon.

- **Pengelolaan Sumber Daya**

Memastikan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, seperti pengelolaan air dan tanah, serta perlindungan terhadap keanekaragaman hayati lokal.

b. Saran Praktis

- **Analisis Dampak Sosial-Ekonomi yang Lebih Mendalam**

Penelitian selanjutnya dapat fokus pada analisis lebih mendalam mengenai dampak sosial-ekonomi dari IMIP, terutama pada komunitas lokal di sekitar kawasan industri. Penelitian ini dapat mengkaji perubahan dalam struktur sosial, pergeseran mata pencaharian, serta dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan masyarakat setempat.

- **Isu Lingkungan**

Meskipun penelitian ini telah menyinggung isu-isu lingkungan yang muncul, penelitian mendalam mengenai dampak lingkungan dari IMIP dan bagaimana upaya mitigasi diterapkan masih sangat diperlukan. Evaluasi ini dapat mencakup studi tentang kualitas air, tanah, dan udara, serta pengaruh terhadap ekosistem lokal.

- **Perbandingan Dengan Proyek BRI Lainnya**

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, penelitian selanjutnya dapat melakukan studi perbandingan antara IMIP dengan proyek BRI lainnya di Indonesia, seperti pembangunan infrastruktur transportasi atau kawasan industri lainnya. Hal ini akan membantu

mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan keberhasilan atau kegagalan proyek-proyek tersebut.